



KERJA SAMA SWASTA SEGERA DIPUTUSKAN

TPS 3R Nitikan Bakal Dibekali Teknologi Modern

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya masih bergelut dalam mengelola sampah di tengah keterbatasan yang ada. Salah satu upaya yang akan dilakukan ialah penerapan teknologi yang lebih modern di TPS 3R Nitikan, di samping melakukan pengembar

Sesuai perencanaan yang sudah dibahas dalam APBD perubahan tahun ini, Pemkot telah mengusulkan pembuatan detail engineering design (DED) untuk pembangunan TPS 3R Nitikan 2. Lokasinya seluas 3.244 meter persegi yang berada di sebelah utara Balai Benih Ikan atau sekitar puluhan meter dari TPS 3R Nitikan yang sudah ada saat ini. "Kalau DED sudah selesai pada perubahan anggaran tahun ini maka tahun depan sudah bisa dibangun TPS 3R di sana. Tentu teknologinya lebih modern," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, Selasa (5/9).

Pengolahan sampah di TPS 3R Nitikan saat ini sebetulnya sudah optimal. Terutama dengan mengolah limbah organik sisa pemangkasan pohon perindang. Di samping itu juga ada alat pengepres plastik serta mesin pemilah sampah. Teknologi yang diterapkan mulai dari biopori, biokonversi, komposting, maggot hingga ecobrik. Meski demikian, kapasitasnya masih sangat terbatas dan belum mampu mengakomodir pengolahan sampah secara lebih besar.

Oleh karena itu, seiring adanya lahan yang telah dibeli Pemkot Yogya di lokasi yang tidak jauh dari TPS 3R Nitikan, maka sangat layak dilaku-

kan pengembangan menjadi TPS 3R Nitikan 2. "Harapan kami jika nanti di sana teknologi lebih modern maka hasilnya bisa lebih optimal," imbuh Singgih.

Hanya, teknologi modern yang dimaksud belum dijelaskan secara rinci. Justru, dalam waktu dekat atau maksimal pada akhir tahun ini bakal ada skema kerja sama swasta. Singgih mengaku, pihak ketiga sudah dua kali melakukan presentasi terhadap rencana pengelolaan sampah tersebut. Pemkot sudah tertarik, dan tinggal pemantapan akhir sebelumnya diputuskan. Skemanya, Pemkot membayar setiap ton yang dikelola pihak swasta dengan ketentuan yang disepakati.

Sementara itu, Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya Ririk Banowati Permanasari, mengaku jajarannya sudah penah melakukan peninjauan

lokasi yang hendak dibangun TPS 3R Nitikan 2. Peninjauan dilakukan pada Juni tahun 2022 lalu usai Pemkot Yogya berhasil melakukan pengadaan tanah. Akan tetapi, sejak perubahan APBD tahun 2022 maupun APBD murni tahun ini, belum juga ada kegiatan DED.

"Waktu itu informasinya warga melakukan penolakan sehingga baru perubahan tahun ini diusulkan. Tetapi saya mendengar juga masih ada warga yang menolak," tandasnya.

Kalangan dewan juga sudah merencanakan rapat bersama eksekutif terkait rencana pembangunan TPS 3R Nitikan 2 tersebut. Harapannya ada komunikasi yang positif terkait ada atau tidaknya penolakan dari masyarakat. Pasalnya, jangan sampai informasi yang diterima masyarakat kurang benar sehingga terjadi gejolak sosial. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005